

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Desa pada Tahun 2015 akan mendapatkan kucuran dana sebesar 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana yang masuk ke Desa tersebut dinamakan Dana Desa. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 angka (2) disebutkan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pengertian Desa, berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridiksi, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan

masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam system Pemerintahan Nasional dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomisasi, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Proses otonomisasi yang telah digalakkan sejak tahun 1999 hingga saat ini, yang menyangkut berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, seharusnya berujung dan berlabuh di desa-desa. Artinya, harus terlihat dengan jelas adanya peningkatan pembangunan dan kesejahteraan desa dan masyarakatnya secara signifikan.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang desa disebutkan salah satu sumber pendapatan desa adalah alokasi dana desa (ADD), yaitu suatu alokasi anggaran dari dana perimbangan setelah dikurangi belanja pegawai minimal 10% untuk desa. Menurut Azwardi dan Sukanto (2014) dalam penyelenggaraan pemerintah desa, pada umumnya alokasi dana desa menjadi sumber utama pemerintah desa untuk operasional pemerintah desa (30%) dan pemberdayaan masyarakat desa (70%), seperti menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian desa.

Alokasi dana desa ini dapat juga digunakan untuk meningkatkan pembangunan-pembangunan di desa. Penggunaan alokasi dana desa ini disebut dengan belanja desa. Pemerintah mengharapkan aparat desa dalam memenuhi belanja desa dalam

meningkatkan pembangunan desa yang nantinya diharapkan dapat berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dalam menggunakan salah satu pendapatan desa yaitu alokasi dana desa.

Pemberian alokasi dana desa merupakan stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan di wilayahnya. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana perimbangan yang diterima kabupaten dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten setelah dikurangi dana alokasi khusus (Permendagri No.113 Tahun 2014 Pasal1 Ayat 10).

Ketertarikan ini dikarenakan program Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan sebuah program yang dijalankan dengan baik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang pembangunan, kesehatan, pendidikan maupun dalam bidang pemberdayaan lainnya di sebuah desa di setiap kabupaten di Indonesia, khususnya di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Program ini juga sepenuhnya ditangani secara swadaya oleh pemerintah desa dan juga masyarakat. Dan diharapkan Alokasi Dana Desa yang disalurkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pedesaan secara gotong royong.

Pembangunan masyarakat desa di arahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan pembangunan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup, keterampilan dan prakarsa dengan bimbingan dan bantuan dari pemerintah. Oleh sebab itu, peneliti lebih memilih meneliti mengenai

program ini karena jika dana ini dikelola dengan baik dan jujur maka hasil pembangunan akan terlihat lebih jelas dan juga sebaliknya.

Tujuan dari pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Kepenuhan Timur adalah untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Kepenuhan Timur agar lebih mandiri dari sebelumnya sehingga masyarakat di tingkat individu, kelompok, kelembagaan maupun komunitas memiliki kesejahteraan yang lebih baik dari sebelumnya.

Alokasi dana desa di Desa Kepenuhan Timur digunakan untuk pemberdayaan dan pembangunan infrastruktur seperti pembuatan pagar kantor desa, rehap gedung kantor desa, pelatihan, gaji perangkat desa dan kepala desa, tunjangan BPD pembuatan batas dusun, dan pembelian perlengkapan kantor desa. Sehingga dengan adanya pembangunan tersebut akan menambah pendapatan bagi masyarakat desa Kepenuhan Timur.

Namun tingkat kesadaran masyarakat untuk melakukan suatu perubahan yang didanai oleh alokasi dana desa masih sangat rendah. Disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih sangat rendah.

Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Kepenuhan Timur”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Alokasi dana desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa kepenuhan timur?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi desa

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi desa.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di desa kepenuhan timur.

1.5 Batasan Masalah dan Originalitas

1.5.1 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan mengingat bahwa luasnya masalah Yang diteliti maka peneliti membatasi pada pengaruh Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa didesa Kepenuhan Timur.

1.5.2 Originalitas

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh H.Muhammad Rusydi tahun 2012 dengan judul pengaruh Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di kabupaten takalar (Studi Fakultas Ekonomi Unismuh Makasar).hasil penelitian menyatakan bahwa korelasi (keeratan hubungan) antara anggaran dana desa (ADD) dengan kesejahteraan masyarakat (pendapatan masyarakat) adalah sebesar 0,994 yang berarti bahwa ADD memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.nilai R square (Determinasi) menunjukkan daya ramal model adalah 0,988 yang berarti bahwa variabel motivasi dapat menentukan naik turunnya kesejahteraan masyarakat sebesar 98,8% sedangkan selebihnya sebesar 1,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian dan tahun amatan. objek penelitian ini adalah didesa Kepenuhan Timur Kecamatan Kabupaten Rokan Hulu.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian skripsi ini, penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang deskripsi data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini hasil dalam penelitian dijelaskan secara ringkas. Kesimpulan yang merupakan inti dari semua kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dan juga mengemukakan tentang saran-saran peneliti demi pengembangan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa (ADD) direvisi dari Dana Alokasi Umum (DAU) dengan beberapa proporsisi tambahan. Sumber Alokasi Dana Desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum, dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Dalam pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) kepada desa harus melalui mekanisme sebagai berikut:

- a. Desa menyusun program secara partisipatif melalui RPJMD
- b. Desa menyusun rencana anggaran
- c. Desa mengajukan program dan anggaran
- d. Penyaluran dana ke desa

Alokasi Dana Desa digunakan untuk keperluan desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun 2011 yakni sebagai berikut:

- a. Alokasi Dana Desa (ADD) yang digunakan untuk menyelenggarakan pemerintah desa sebesar 30% dari jumlah penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD).
- b. Alokasi Dana Desa yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat desa sebesar 70%. Alokasi Dana Desa (ADD) yang digunakan untuk belanja operator dan operasional desa yaitu untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa dengan prioritas sebagai berikut (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah):

- a. Untuk biaya pembangunan desa
- b. Untuk pemberdayaan masyarakat
- c. Untuk memperkuat pelayanan publik di desa
- d. Untuk memperkuat partisipasi dan demokrasi desa
- e. Untuk tunjangan aparat desa
- f. Untuk tunjangan BPD
- g. Untuk operasional pemerintahan desa
- h. Tidak boleh digunakan untuk kegiatan politik atau kegiatan lainnya yang melawan hukum.

Indikator alokasi dana desa mengacu pada peraturan menteri dalam negeri republik indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat 1, yang menekankan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

1. Transparan
2. Akuntabel
3. Partisipatif

2.1.1 Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD)

Tujuan dari pemberian alokasi dana desa (ADD) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
- b. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan pelaksanaan dan pengendalian dan pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
- c. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.
- d. Mendorong peningkatan swadaya gotong royong masyarakat.
- e. Membantu meringankan beban masyarakat, terutama masyarakat berekonomi lemah/miskin.

2.1.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam dalam APBDesa oleh karena itu dalam pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) harus memenuhi prinsip pengelolaan alokasi dana desa sebagai berikut:

- a. Seluruh kegiatan yang didanai oleh Alokasi Dana Desa (ADD) direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat.

- b. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis, dan hukum.
- c. Alokasi dana desa digunakan dengan menggunakan prinsip hemat, terarah, dan terkendali.
- d. Jenis kegiatan yang dibiayai melalui Alokasi Dana Desa (ADD) sangat terbuka untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah desa.
- e. Alokasi Dana Desa (ADD) harus di catat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan proses penganggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku.

2.2 Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan perasaan kebersamaan. Disamping itu, interaksi sosial juga menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang diakui bersama serta institusi sosial. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan Negara. Dalam perkembangan pemikiran pembangunan untuk mewujudkan

kesejahteraan itu bukan hanya berupa modal fisik, sumber alam dan finansial, melainkan juga modal sosial (Soetomo:2014).

Menurut (Soetomo:2014) kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi.

Indikator kesejahteraan menurut (Soetomo:2014) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi.

2.2.1 Tujuan Kesejahteraan

Menurut (Fahrudin:2012) mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok.

2. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

2.2.2 Langkah-Langkah Mencapai Kesejahteraan

Untuk mencapai kesejahteraan tidaklah gampang, dibutuhkan program-program yang bagus dalam menjalankannya. Dan salah satunya adalah program ADD. Program ini adalah program yang dirancang oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan dan dititik beratkan pada pencapaian kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin pedesaan. Berikut beberapa langkah yang ditempuh dalam mencapai hal tersebut antara lain:

- a. Peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaannya
- b. Pelembagaan sistem pembangunan partisipasif
- c. Pengefektifan fungsi dan peran pemerintah lokal
- d. Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana sosial dasar dan ekonomi masyarakat.

2.3 Penelitian Relevan

1 Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa dikabupaten takalar(H.Muhammad Rusydi fakultas Ekonomi Unismuh Makassar), 2012.

Hasil penelitian

- a. Nilai konstanta $a=1,102$ menunjukkan bahwa nilai variabel X (ADD) sama dengan nol maka diperkirakan pendapatan perkapita masyarakat hanya sebesar 1,102 satuan (jutaan rupiah).
 - b. Nilai koefisien $b=0,001$ menunjukkan bahwa variabel X (ADD) memiliki yang searah (positif) dengan kesejahteraan masyarakat (pendapatan perkapita) artinya setiap peningkatan nilai ADD sebesar Rp.1 juta maka diperkirakan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,001 juta atau sekitar Rp. 1.000 perkapita dengan asumsi faktor lainnya konstanta
- 2 Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap tingkat kemiskinan dikecamatan gameh kabupaten talaud (Dianti lalira jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi dan bisnis) Universitas sam ratulangi,manado 95115, indonesia.2018

Hasil penelitian:

- a. Hasil persamaan regresi dapat diketahui bahwa variabel dana desa mempunyai nilai probabilitas 0,3462. nilai probabilitas ini besar dari $\alpha 10\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. variabel dana desa mempunyai nilai t hitung yakni -0,958741 dan t tabel 2.05183 dengan df 27 (n-k). jadi, t hitung $-0,958741 < t$ tabel 2.05183. yang artinya adanya hubungan antara dana desa dengan kemiskinan.

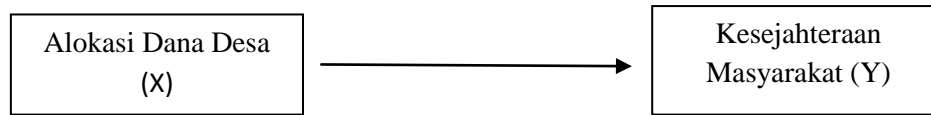
- b. Berdasarkan hasil estimasi dapat dijelaskan pengaruh variabel dana desa dan alokasi dana desa secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. nilai F –statistik yang diperoleh 7.566961 F tabel 3.35. nilai F tabel berdasarkan besarnya α 5% dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator F-statistik lebih kecil dari F –tabel yang artinya bahwa dana desa dan alokasi dana desa secara simultan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
- 3 Pengaruh alokasi dana desa terhadap belanja desa dan kemiskinan (Ratna sari dewi studi universitas muslim nusantara Al washliyah), 2018.

Hasil penelitian:

- a. Nilai signifikan variabel X2 (Alokasi Dana Desa) $0.056 > 0,05$. maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial, variabel X2 (Alokasi Dana Desa) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y2 (kemiskinan)
- b. Nilai signifikan variabel Y (Alokasi Dana Desa) $0.440 > 0,05$. maka dapat disimpulkan H0 diterima H1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial, variabel Y1 (belanja desa) tidak berpengaruh terhadap Y2 (kemiskinan).

2.4 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran menjelaskan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini terlihat sebagai berikut:



Gambar 2.1

Skematis Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

H1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa kepenuhan timur .

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan serta memperlihatkan pengaruh Alokasi Dana Desa sebagai Variabel independen dengan kesejahteraan masyarakat desa sebagai variabel dependennya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kepenuhan Timur. jumlah penduduk di Desa Kepenuhan Timur berjumlah 2735 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 1412 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1323 jiwa. Dan jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Kepenuhan Timur berjumlah 617 kepala keluarga (Data Desa Kepenuhan Timur 2019).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah penduduk (kepala keluarga) Desa Kepenuhan Timur. sedangkan metode pengambilan sampelnya menggunakan metode Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N= jumlah populasi

e = kesalahan dalam pengambilan sampel

$$n = \frac{617}{1 + 617(0,05)^2}$$

$$\frac{617}{2,542}$$

2,542

617

-----= 242,7 dibulatkan menjadi 243 KK

2,542

Berdasarkan perhitungan, maka diperoleh sampel sebanyak 243 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik random sampling.yaitu pengambilan sampel secara acak.

3.4 Jenis dan Sumber Data

- a. Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh atau diterima dari hasil penelitian dan atau dengan melakukan studi lapangan terhadap objek penelitian dilapangan yaitu di Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Data sekunder adalah data yang diharapkan melengkapi dari hasil penelitian.dalam hal ini meliputi data hasil kajian dokumentasi kegiatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya dengan cara survey lapangan.data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. kuesioner disebarkan secara langsung ke responden, demikian pula pengambilan dijemput sendiri sesuai dengan janji.responden diharapkan mengembalikan kembali kepada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan.

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Dalam penelitian ini adalah:

a. Alokasi Dana Desa (x)

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan abgian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proposional.

Indikator alokasi dana desa mengacu pada peraturan menteri dalam negeri Republik Indonesia Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa pasal 2 ayat 1, yang menekankan bahwa keuangan desa harus dikelola berdasarkan asas-asas sebagai berikut:

1. Transparan

2. Akuntabel

3. Partisipasif

b. Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Menurut (soetomo: 2014) kesejahteraan merupakan suatukondisi yang mengandung unsur atau ketertiban keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran, dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi.

Indikator kesejahteraan:

1. Keadilan sosial
2. Keadilan ekonomi
3. Keadilan demokrasi

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, didalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Suatu instrument dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi persyaratan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai t_{hitung} merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan disetiap variabel dan dianalisis dengan program SPSS dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Untuk mendapatkan t_{tabel} dilakukan dengan tabel *product moment*. Tingkat kevalidan indikator atau kuesioner dapat ditentukan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan valid, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas adalah uji tingkat kesetabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui

apakah hasil jawaban dari kuesioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reabilitas, semakin stabil pula alat pengukur tersebut dan sebaliknya jika reabilitas alat pengukur tersebut rendah maka alat yang dimiliki tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan uji *cronbach's alpha* (α) yaitu jika $\alpha > 0,60$ maka variabel dikatakan reliable atau handal.

3.8 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian regresi linear sederhana, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi.

3.8.1 Statistik deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan upaya pengukuran secara kuantitatif dari hasil pengumpulan data yang bersifat kualitatif dan untuk selanjutnya dilakukan analisis data pengukuran tersebut. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul kemudian dikategorikan menurut kriterianya masing-masing dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisa secara deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi data variabel terikat dan variabel dalam model regresi terjadi secara normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. (Ghozali, 2009).

3.8.3 Model Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kesejahteraan Masyarakat

a dan b = Bilangan konstanta

X = Alokasi dana desa

Untuk menghitung nilai konstanta a dan b digunakan rumus yaitu:

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) adalah persamaan statistik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan hubungan satu variabel atau lebih terhadap variabel dependennya dalam satu persamaan regresi linier berganda. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R²). Dalam aplikasi SPSS angka yang digunakan untuk melihat koefisien determinasi yaitu angka R²adjusted, dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.

3.8.5 Uji Signifikan Secara Individu (Uji t)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan H_0 diterima atau H_0 ditolak. Pada penelitian hipotesis akan diuji dengan software statisti SPSS (Statistic Product and Service Solutions).

Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ridwan:2014).